

ABSTRAK

Feti Siti Fatimah, Konsep Model *Example Non Example* Relevansinya dengan Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan mengamati pentingnya membelajarkan pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah agar siswa tidak hanya mengetahui suatu teori akan tetapi mereka mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dibelajarkan, dapat mengungkapkan pendapatnya dengan lantang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mereka dapat merasakan manfaat dari pembelajaran, dan mereka mendapatkan pendidikan karakter yang baik, tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak sejalan dengan cita-cita, dan keterkaitannya dengan pemikiran *example non example*, maka perlu adanya kajian lebih lanjut tentang konsep model *example non example* relevansinya dengan pembelajaran tematik bagi siswa madrasah ibtidaiyah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui penerapan model *example non example* dalam penelitian, 2) proses pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah, 3) Relevansi model *example non example* dengan pembelajaran tematik bagi siswa madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini membahas tentang pengertian model *example non example*, langkah-langkah, dan kelebihan serta kekurangan dari model tersebut, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, langkah-langkah, implikasi, dan tujuannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*libraryresearch*). Penelitian pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, dan menganalisis data pustaka yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian (Supriyadi (2016).

Hasil penelitian menunjukkan model *example non example* mempunyai relevansi terhadap pembelajaran tematik bagi siswa madrasah ibtidaiyah, diantaranya: 1) Model *example non example* salah satu model pembelajaran yang memberikan inovasi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran tematik, pendidikan untuk mengembangkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. 2) Tujuan model *example non example* memudahkan siswa dapat memilih satu gambar antara dua pilihan yang ada dengan tepat sesuai materi pelajaran. Tujuan pembelajaran tematik siswa dapat merasakan manfaat dan makna yang ada dalam materi yang berkaitan dengan kehidupan mereka. 3) Model *example non example* menempatkan peserta didik sebagai subjek yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan peran pendidik sebagai fasilitator, pembimbing, dinamisor, mediator, dan motivator. 4) Pembelajaran tematik menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan peran pendidik sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan dinamisor.